



**BUPATI BANJARNEGARA  
PROVINSI JAWA TENGAH**

NOMOR 4 TAHUN 2018

TENTANG

KLASIFIKASI DAN PENETAPAN NILAI JUAL OBYEK PAJAK  
SEBAGAI DASAR PENGENAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
PERDESAAN DAN PERKOTAAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANJARNEGARA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 51 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 22 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah, disebutkan bahwa penetapan besarnya Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) dilakukan oleh Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Klasifikasi dan Penetapan Nilai Jual Obyek Pajak Sebagai Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2011 Nomor 1B, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 129) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 22 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 187);

#### MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KLASIFIKASI DAN PENETAPAN NILAI JUAL OBYEK PAJAK SEBAGAI DASAR PENGENAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN.

#### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Banjarnegara.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi Kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Banjarnegara.
4. Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

5. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang selanjutnya disebut PBB-P2 adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.
6. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah kabupaten/kota.
7. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan pedalaman dan/atau laut.
8. Nilai Jual Obyek Pajak yang selanjutnya disingkat NJOP adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan obyek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.
9. Obyek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.
10. Obyek Pajak Tertentu yaitu obyek PBB-P2 yang meliputi :
  - a. Obyek Pajak Non Standar adalah Obyek-obyek pajak yang memenuhi salah satu dari kriteria-kriteria sebagai berikut :

Tanah : > 10.000 m<sup>2</sup>  
Bangunan : Jumlah lantai > 3  
Luas bangunan : > 1.000 m<sup>2</sup>
  - b. Obyek Pajak Khusus adalah obyek pajak yang mempunyai konstruksi khusus atau keberadaannya memiliki kekhususan seperti : lapangan golf, pelabuhan udara, jalan tol, pompa bensin dan lain-lain.
11. Subjek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.
12. Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah orang pribadi atau Badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan.
13. Klasifikasi adalah pengelompokan nilai jual Bumi atau nilai jual bangunan yang digunakan sebagai pedoman penetapan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) Bumi dan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) Bangunan.

## BAB II

### MAKSUD DAN TUJUAN

#### Pasal 2

- (1) Maksud ditetapkan Peraturan Bupati ini adalah dalam rangka memberikan kepastian hukum, keadilan wajib pajak, stabilitas Nilai Jual Obyek Pajak, dan sebagai dasar pengenaan PBB-P2.
- (2) Tujuan ditetapkan Peraturan Bupati ini sebagai dasar untuk menghitung besarnya ketetapan PBB-P2 dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan pada saat harga transaksi dan /atau harga pasar tidak dapat ditemukan atau nilai transaksi dibawah Nilai Jual Obyek Pajak.

### BAB III

#### KLASIFIKASI

##### Pasal 3

- (1) Klasifikasi dan besarnya NJOP Bumi untuk Obyek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Dalam hal nilai jual obyek Bumi untuk Obyek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan lebih besar dari nilai jual tertinggi Klasifikasi dan besaran NJOP Bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka indeks nilai jual bumi tersebut ditetapkan sebagai NJOP Bumi.
- (3) Klasifikasi dan besarnya NJOP Bangunan untuk Obyek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (4) Dalam hal nilai jual obyek Bangunan untuk Obyek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan lebih besar dari nilai jual tertinggi Klasifikasi dan besaran NJOP Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka nilai jual Bangunan tersebut ditetapkan sebagai NJOP Bangunan.

##### Pasal 4

- (1) Penetapan Besarnya NJOP dilakukan setiap 3 (tiga) tahun, kecuali untuk obyek Pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayahnya.
- (2) Penetapan Besarnya NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

### BAB IV

#### KETENTUAN PENUTUP

##### Pasal 5

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 10 Tahun 2017 tentang Klasifikasi dan Penetapan Nilai Obyek Pajak sebagai Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 Nomor 10) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara.

Ditetapkan di Banjarnegara  
pada tanggal 18-1-2018

BUPATI BANJARNEGARA

***Cap ttd,***

BUDHI SARWONO

Diundangkan di Banjarnegara  
pada tanggal 18-1-2017

Plt. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA

***Cap ttd,***

SISWANTO

BERITA DAERAH KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2018 NOMOR 4

Mengetahui sesuai aslinya,  
KEPALA BAGIAN HUKUM

***Cap ttd,***

SOLEMAN, SH, M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19640306 199303 1 008

LAMPIRAN I  
PERATURAN BUPATI BANJARNEGARA  
NOMOR 4 TAHUN 2018  
TENTANG  
KLASIFIKASI DAN PENETAPAN NILAI JUAL  
OBYEK PAJAK SEBAGAI DASAR  
PENGENAAN PAJAK BUMI DAN  
BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN

DAFTAR KLASIFIKASI NILAI JUAL OBYEK PAJAK BUMI  
UNTUK OBYEK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
PERDESAAN DAN PERKOTAAN

| KLAS | PENGELOMPOKAN NILAI JUAL<br>BUMI (Rp./M2) |            | NILAI JUAL OBYEK PAJAK<br>BUMI<br>( Rp/M2) |
|------|---|------------|--|
|      | MINIMAL                                   | MAKSIMAL   |  |
| 001  | 67,390,001                                | 69,700,000 | 68.660.500                                 |
| 002  | 65,120,001                                | 67,390,000 | 66.368.500                                 |
| 003  | 62,890,001                                | 65,120,000 | 64.116.500                                 |
| 004  | 60,700,001                                | 62,890,000 | 61.904.500                                 |
| 005  | 58,550,001                                | 60,700,000 | 59.732.500                                 |
| 006  | 56,440,001                                | 58,550,000 | 57.600.500                                 |
| 007  | 54,370,001                                | 56,440,000 | 55.508.500                                 |
| 008  | 52,340,001                                | 54,370,000 | 53.456.500                                 |
| 009  | 50,350,001                                | 52,340,000 | 51.444.500                                 |
| 010  | 48,400,001                                | 50,350,000 | 49.472.500                                 |
| 011  | 46,490,001                                | 48,400,000 | 47.540.500                                 |
| 012  | 44,620,001                                | 46,490,000 | 45.648.500                                 |
| 013  | 42,790,001                                | 44,620,000 | 43.796.500                                 |
| 014  | 41,000,001                                | 42,790,000 | 41.984.500                                 |
| 015  | 39,250,001                                | 41,000,000 | 40.212.500                                 |
| 016  | 37,540,001                                | 39,250,000 | 38.480.500                                 |
| 017  | 35,870,001                                | 37,540,000 | 36.788.500                                 |
| 018  | 34,240,001                                | 35,870,000 | 35.136.500                                 |
| 019  | 32,650,001                                | 34,240,000 | 33.524.500                                 |
| 020  | 31,100,001                                | 32,650,000 | 31.952.500                                 |
| 021  | 29,590,001                                | 31,100,000 | 30.420.500                                 |
| 022  | 28,120,001                                | 29,590,000 | 28.928.500                                 |
| 023  | 26,690,001                                | 28,120,000 | 27.476.500                                 |
| 024  | 25,300,001                                | 26,690,000 | 26.094.500                                 |
| 025  | 23,950,001                                | 25,300,000 | 24.692.500                                 |
| 026  | 22,640,001                                | 23,950,000 | 23.360.500                                 |
| 027  | 21,370,001                                | 22,640,000 | 22.068.500                                 |
| 028  | 20,140,001                                | 21,370,000 | 20.816.500                                 |
| 029  | 18,950,001                                | 20,140,000 | 19.604.500                                 |
| 030  | 17,800,001                                | 18,950,000 | 18.432.500                                 |

| KLAS | PENGELOMPOKAN NILAI JUAL<br>BUMI (Rp./M2) |            | NILAI JUAL OBYEK PAJAK<br>BUMI<br>( Rp/M2) |
|------|---|------------|--|
|      | MINIMAL                                   | MAKSIMAL   |  |
| 031  | 16,690,001                                | 17,800,000 | 17.300.500                                 |
| 032  | 15,620,001                                | 16,690,000 | 16.208.500                                 |
| 033  | 14,590,001                                | 15,620,000 | 15.156.500                                 |
| 034  | 13,600,001                                | 14,590,000 | 14.144.500                                 |
| 035  | 12,650,001                                | 13,600,000 | 13.172.500                                 |
| 036  | 11,740,001                                | 12,650,000 | 12.240.500                                 |
| 037  | 10,870,001                                | 11,740,000 | 11.348.500                                 |
| 038  | 10,040,001                                | 10,870,000 | 10.496.500                                 |
| 039  | 9,250,001                                 | 10,040,000 | 9.950.000                                  |
| 040  | 8,500,001                                 | 9,250,000  | 9.150.000                                  |
| 041  | 7,790,001                                 | 8,500,000  | 8.400.000                                  |
| 042  | 7,120,001                                 | 7,790,000  | 7.650.000                                  |
| 043  | 6,490,001                                 | 7,120,000  | 7.000.000                                  |
| 044  | 5,900,001                                 | 6,490,000  | 6.375.000                                  |
| 045  | 5,350,001                                 | 5,900,000  | 5.800.000                                  |
| 046  | 4,840,001                                 | 5,350,000  | 5.250.000                                  |
| 047  | 4,370,001                                 | 4,840,000  | 4.750.000                                  |
| 048  | 3,940,001                                 | 4,370,000  | 4.300.000                                  |
| 049  | 3,550,001                                 | 3,940,000  | 3.850.000                                  |
| 050  | 3,200,001                                 | 3,550,000  | 3.475.000                                  |
| 051  | 3,000,001                                 | 3,200,000  | 3.185.000                                  |
| 052  | 2,850,001                                 | 3,000,000  | 2.985.000                                  |
| 053  | 2,708,001                                 | 2,850,000  | 2.845.000                                  |
| 054  | 2,573,001                                 | 2,708,000  | 2.695.000                                  |
| 055  | 2,444,001                                 | 2,573,000  | 2.570.000                                  |
| 056  | 2,261,001                                 | 2,444,000  | 2.440.000                                  |
| 057  | 2,091,001                                 | 2,261,000  | 2.250.000                                  |
| 058  | 1,934,001                                 | 2,091,000  | 2.075.000                                  |
| 059  | 1,789,001                                 | 1,934,000  | 1.915.000                                  |
| 060  | 1,655,001                                 | 1,789,000  | 1.775.000                                  |
| 061  | 1,490,001                                 | 1,655,000  | 1.625.000                                  |
| 062  | 1,341,001                                 | 1,490,000  | 1.465.000                                  |
| 063  | 1,207,001                                 | 1,341,000  | 1.320.000                                  |
| 064  | 1,086,001                                 | 1,207,000  | 1.200.000                                  |
| 065  | 977,001                                   | 1,086,000  | 1.075.000                                  |
| 066  | 855,001                                   | 977,000    | 965.000                                    |
| 067  | 748,001                                   | 855,000    | 845.000                                    |
| 068  | 655,001                                   | 748,000    | 740.000                                    |
| 069  | 573,001                                   | 655,000    | 645.000                                    |
| 070  | 501,001                                   | 573,000    | 565.000                                    |
| 071  | 426,001                                   | 501,000    | 495.000                                    |
| 072  | 362,001                                   | 426,000    | 405.000                                    |
| 073  | 308,001                                   | 362,000    | 350.000                                    |

| KLAS | PENGELOMPOKAN NILAI JUAL<br>BUMI (Rp./M2) |          | NILAI JUAL OBYEK PAJAK<br>BUMI<br>( Rp/M2) |
|------|---|----------|--|
|      | MINIMAL                                   | MAKSIMAL |  |
| 074  | 262,001                                   | 308,000  | 305.000                                    |
| 075  | 223,001                                   | 262,000  | 255.000                                    |
| 076  | 178,001                                   | 223,000  | 215.000                                    |
| 077  | 142,001                                   | 178,000  | 175.000                                    |
| 078  | 114,001                                   | 142,000  | 135.000                                    |
| 079  | 91,001                                    | 114,000  | 110.000                                    |
| 080  | 73,001                                    | 91,000   | 87.500                                     |
| 081  | 55,001                                    | 73,000   | 70.000                                     |
| 082  | 41,001                                    | 55,000   | 52.500                                     |
| 083  | 31,001                                    | 41,000   | 40.000                                     |
| 084  | 23,001                                    | 31,000   | 30.000                                     |
| 085  | 17,001                                    | 23,000   | 22.000                                     |
| 086  | 12,001                                    | 17,000   | 16.500                                     |
| 087  | 8,401                                     | 12,000   | 11.500                                     |
| 088  | 5,901                                     | 8,400    | 8.150                                      |
| 089  | 4,101                                     | 5,900    | 5.550                                      |
| 090  | 2,901                                     | 4,100    | 4.000                                      |
| 091  | 2,001                                     | 2,900    | 2.800                                      |
| 092  | 1,401                                     | 2,000    | 1.850                                      |
| 093  | 1,051                                     | 1,400    | 1.250                                      |
| 094  | 761                                       | 1,050    | 1000                                       |
| 095  | 551                                       | 760      | 740  |
| 096  | 411                                       | 550      | 520  |
| 097  | 311                                       | 410      | 400  |
| 098  | 241                                       | 310      | 300  |
| 099  | 171                                       | 240      | 220  |
| 100  | 0   | 170      | 160  |

BUPATI BANJARNEGARA

**Cap ttd,**

BUDHI SARWONO



LAMPIRAN II  
 PERATURAN BUPATI BANJARNEGARA  
 NOMOR 4 TAHUN 2018  
 TENTANG  
 KLASIFIKASI DAN PENETAPAN NILAI  
 JUAL OBYEK PAJAK SEBAGAI DASAR  
 PENGENAAN PAJAK BUMI DAN  
 BANGUNAN PERDESAAN DAN  
 PERKOTAAN

DAFTAR KLASIFIKASI NILAI JUAL OBYEK PAJAK BANGUNAN  
 UNTUK OBYEK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
 PERDESAAN DAN PERKOTAAN

| KLAS | PENGELOMPOKAN NILAI JUAL BANGUNAN (Rp./M2) |            | NILAI JUAL OBYEK PAJAK (NJOP) BANGUNAN ( Rp/M2) |
|------|--|------------|---|
|      | MINIMAL                                    | MAKSIMAL   |   |
|      |  |            |   |
| 001  | 14,700,001                                 | 15,800,000 | 15.600.000                                      |
| 002  | 13,600,001                                 | 14,700,000 | 14.495.000                                      |
| 003  | 12,550,001                                 | 13,600,000 | 13.450.500                                      |
| 004  | 11,550,001                                 | 12,550,000 | 12.400.000                                      |
| 005  | 10,600,001                                 | 11,550,000 | 11.350.000                                      |
| 006  | 9,700,001                                  | 10,600,000 | 10.400.000                                      |
| 007  | 8,850,001                                  | 9,700,000  | 9.500.000                                       |
| 008  | 8,050,001                                  | 8,850,000  | 8.650.000                                       |
| 009  | 7,300,001                                  | 8,050,000  | 7.900.000                                       |
| 010  | 6,600,001                                  | 7,300,000  | 7.100.000                                       |
| 011  | 5,850,001                                  | 6,600,000  | 6.400.000                                       |
| 012  | 5,150,001                                  | 5,850,000  | 5.650.000                                       |
| 013  | 4,500,001                                  | 5,150,000  | 4.950.000                                       |
| 014  | 3,900,001                                  | 4,500,000  | 4.320.000                                       |
| 015  | 3,350,001                                  | 3,900,000  | 3.720.000                                       |
| 016  | 2,850,001                                  | 3,350,000  | 3.200.000                                       |
| 017  | 2,400,001                                  | 2,850,000  | 2.710.000                                       |
| 018  | 2,000,001                                  | 2,400,000  | 2.285.000                                       |
| 019  | 1,666,001                                  | 2,000,000  | 1.900.000                                       |
| 020  | 1,366,001                                  | 1,666,000  | 1.575.000                                       |
| 021  | 1,034,001                                  | 1,366,000  | 1.250.000                                       |
| 022  | 902,001                                    | 1,034,000  | 1.000.000                                       |
| 023  | 744,001                                    | 902,000    | 885.000   |
| 024  | 656,001                                    | 744,000    | 725.000   |
| 025  | 534,001                                    | 656,000    | 650.000   |
| 026  | 476,001                                    | 534,000    | 525.000   |
| 027  | 382,001                                    | 476,000    | 465.000   |
| 028  | 348,001                                    | 382,000    | 375.000   |
| 029  | 272,001                                    | 348,000    | 340.000   |
| 030  | 256,001                                    | 272,000    | 270.000   |

| KLAS | PENGELOMPOKAN NILAI JUAL BANGUNAN (Rp./M2) |          | NILAI JUAL OBYEK PAJAK (NJOP) BANGUNAN ( Rp/M2) |
|------|--|----------|---|
|      | MINIMAL                                    | MAKSIMAL |   |
| 031  | 194,001                                    | 256,000  | 250.000   |
| 032  | 188,001                                    | 194,000  | 193.000   |
| 033  | 136,001                                    | 188,000  | 178.000   |
| 034  | 128,001                                    | 136,000  | 135.000   |
| 035  | 104,001                                    | 128,000  | 125.000   |
| 036  | 92,001                                     | 104,000  | 102.000   |
| 037  | 74,001                                     | 92,000   | 90.000  |
| 038  | 68,001                                     | 74,000   | 72.500  |
| 039  | 52,001                                     | 68,000   | 65.000  |
| 040  | -  | 52,000   | 51.500  |

BUPATI BANJARNEGARA

*Cap ttd,*

BUDHI SARWONO